

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penulisan kualitatif. Penulisan Kualitatif adalah jenis penulisan yang datanya diperoleh dari hasil pengamatan baik melakukan wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Ambarwati, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.¹

Melalui penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan yang melalui proses berfikir induktif. Jadi penelitian kualitatif ini merupakan jenis yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif berfokus kepada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi.

¹ Ambarwati. Metode Penelitian Kualitatif. 2022 Yogyakarta, CV Al Qalam Media Lestari. hal.19

Dari definisi diatas, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Nassaji yang dikutip oleh Helaluddin, Hengki Wijaya, menyebut bahwa penelitian kualitatif atau penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan berbagai karakter yang melingkupinya. Fenomena yang cocok digunakan untuk penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian interaksi, perilaku, sikap, persepsi, dan Tindakan subjek.²

3.2 Penentuan Informan

Teknik penentuan informan Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah : “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.”³

Menurut buku Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif oleh Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, Amirullah, SE., M.M, informan penelitian adalah orang atau pihak tertentu diluar peneliti yang menguasai tema atau masalah penelitian. Istilah lain ada yang menyebut informan kunci (*key*

² Helaluddin, Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. 2019. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Hal 11

³ Helaluddin, Hengki Wijaya, Op.Cit., Hal 19

informant) karena bersangkutan dengan yang menguasai materi atau tema yang sedang diteliti.⁴ Informan kunci sangat berperan dan dapat menentukan kualitas penelitian karena dari pendapat informan kunci kita dapat pemahaman dan dapat mengumpulkan data untuk di analisis.

Informan Kunci dan informan pelengkap dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan Teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait fungsi *Instagram* pada akun @bukuharianseorangistri.sctv dalam interaksi sosial antar *followers*.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 1 informan kunci diantaranya ialah Kak Ocha dipilih karena menjabat sebagai Manager Admin Media Sosial yang paling mengetahui tentang akun media sosial *Instagram* @bukuharianseorangistri.sctv, kemudian 3 informan lainnya lagi sebagai informan pelengkap diantaranya ialah Rinka Salsabilla, Susan, dan Karlina, dipilih secara sengaja dengan pertimbangan yaitu dari *followers* aktif yang mengikuti akun *Instagram* @bukuharianseorangistri.sctv dan berinteraksi pada akun *Instagram* @bukuharianseorangistri.sctv.

⁴ Hermawan, Sigit, Amirullah. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. 2021. hal, 209

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tata cara penulisan untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam data ada 4 macam, yaitu:

1) Data primer

Data Primer menurut Sugiyono merupakan data utama atau pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun observasi dari suatu objek penelitian..⁵ Penulis mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam secara tidak langsung dengan media *zoom meeting* bersama narasumber pihak pertama pemegang akun media sosial *Instagram* @bukuharianseorangistri.sctv serta 3 orang penonton sinetron Buku Harian Seorang Istri yang menggunakan sosial media *instagram*, terkait interaksi sosial antara akun media sosial *Instagram* @bukuharianseorangistri.sctv dengan *followers*.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Melainkan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dari bahan- bahan kepustakaan buku catatandan situs-situs lain yang ada reverensinya dengan penulisan ini. Bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun

⁵ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

yang tidak dipublikasikan secara umum.⁶ Penulis memperoleh data dengan cara mempelajari buku, dokumen, serta jurnal sebagai data pendukung yang berkaitan tentang fungsi *instragram* dalam interaksi sosial pada bulan Juni 2022 dengan berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis/memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilihnya menjadi suatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan penulisan dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.⁷ Adapun Teknik yang dilakukan adalah :

1) Observasi

Observasi menurut Riyanto adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Metode observasi secara langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu, dan observasi juga dibantu pancaindra lainnya untuk pengamatan. Dalam hal ini penulis mengobservasi akun *Instagram* @bukuhariaseorangistri.sctv sebagai pengamatan fungsi dan interaksi sosial antar *followers*.

⁶ Ibid.

⁷ Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, CV. Hal. 46

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Sugiyono yaitu merupakan metode pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara berisikan percakapan dengan maksud tertentu antara lain : Mengkontruksi, mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informan. Adapun batasan informan yaitu langsung pada objek yang diteliti. Wawancara mendalam secara umum memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang akan diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (pedoman) wawancara, pewawancara, dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatan dalam kehidupan informan.

3) Dokumentasi

Sebuah metode pengumpulan data dimaksud sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan terdapat baik melalui bentuk foto wawancara secara online bersama informan kunci dan informan pendukung.

3.4.2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan terhadap pola hubungan tertentu. Analisis data juga proses mencari data dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam penelitian ini, penulis mengambil langkah analisis data melalui beberapa tahap yaitu; pengumpulan data, mengelompokkan data, memilih dan memilah data, kemudian menganalisisnya. Analisis data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penulisan untuk menjawab rumusan masalah. Penulis melakukan pengolahan data berdasarkan analisis data yang telah penulis kumpulkan, kelompokkan dan pemilihan data sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan wawancara melalui informan dari Instagram @bukuharianseorangistri.sctv. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis ialah pendekatan deskriptif maka dalam menganalisa data yang berhasil dikumpulkan tidak menggunakan uji statistik melainkan non-statistik sesuai dengan pendekatan deskriptif yaitu Teknik analisis yang dilakukan melalui pikiran logis baik secara induktif deduktif, analogis maupun komparatif.

⁸ Sugiyono, Op, Cit.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Keabsahan data juga merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi yang diperoleh peneliti dari informannya. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek atau masalah yang diteliti. Sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tidak boleh diabaikan oleh penulis. Data yang baik dan benar akan menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar. Sebaliknya data yang keliru (diragukan kebenarannya) akan menurunkan derajat kepercayaan sebuah hasil penelitian.⁹

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁰ Agar data penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data.

Menurut Wiliam Wiersma dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono menyebutkan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai

⁹ Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Hal 119

¹⁰ Sugiyono, Op, Cit.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukannya dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh dianalisis oleh penulis lalu menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukannya dengan cara mengecek ke beberapa sumber yang sama teknik nya yang berbeda. Misal mengecek data dengan melalui wawancara dan observasi. Jika teknik pengujian kredibilitasnya menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan lagi data benar dan akurat.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika teknik pengujian kredibilitasnya menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

¹¹ Ibid.

Dengan ini penulis memakai metode triangulasi sumber karena penulis menggunakan teknik wawancara sebagai sumber data dalam penulisan penelitian ini sehingga penulis berasumsi bahwa menggunakan metode triangulasi sumber sangat cocok dimana penelitian ini membandingkan dan memeriksa sumber data yang berbeda dari kepustakaan berbeda. Penulis akan mewawancarai dan mengamati untuk meningkatkan keakuratan data.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring melalui aplikasi online dengan beberapa informan yakni 1 informan kunci diantaranya ialah Kak Ocha dipilih karena menjabat sebagai Manager Admin Media Sosial yang paling mengetahui tentang akun media sosial *Instagram @bukuharianseorangistri.sctv*, kemudian 3 informan lainnya lagi sebagai informan pelengkap diantaranya ialah Rinka Salsabilla, Susan, dan Karlina.

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan Penelitian					

2.	Penyusunan Skripsi					
3.	Pengajuan Skripsi					
4.	Perizinan Penelitian					
5.	Pelaksanaan Penelitian					
6.	Pengolahan dan Analisis Data					
7.	Menyusun Laporan Penelitian					